

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia merupakan masalah besar dan berjangka panjang, karena masalah tersebut menyangkut pendidikan kerakyatan. Peningkatan kualitas personel harus dicapai melalui proses pelatihan yang baik dan tepat sasaran. Orang-orang terampil ini sangat dibutuhkan dalam pembangunan, sehingga tidak heran jika pendidikan mendapat perhatian, perlakuan dan prioritas dari pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat dan keluarga. Karena pendidikan pada dasarnya dapat berlangsung di tiga tempat yaitu keluarga, masyarakat dan sekolah.

Pendidikan adalah sistem masukan, proses dan keluaran. Masukan adalah siswa melakukan kegiatan belajar, proses adalah kegiatan belajar mengajar, sedangkan keluaran adalah hasil dari proses yang dilakukan. Diharapkan dengan pelaksanaan proses pelatihan akan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan berdaya saing tinggi untuk bersaing di era globalisasi saat ini. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk bekal seseorang dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Belajar merupakan prioritas utama dalam pendidikan formal atau non formal sebab berperan penting untuk peningkatan kualitas SDM. Dengan belajar,

manusia dapat meningkatkan kemampuan diri dari wawasan dan ilmu yang didapat. Kemudian, setelah melalui fase itu, siswa akan melewati fase berupa evaluasi yang berbentuk prestasi belajar.

Teori belajar juga menjadi suatu hal yang patut diketahui oleh para guru hingga orangtua. Sebab, macam-macam teori belajar dikatakan akan berpengaruh secara tidak langsung dengan ilmu yang akan diserap oleh murid. Hal itu pun secara langsung juga dapat berkaitan dengan prestasi akademik yang mampu diraihinya. Dengan menggunakan teori belajar yang tepat, tidak mustahil bagi sang murid untuk memperoleh prestasi hingga kemampuan yang gemilang. Adapun teorik-teori belajar ialah teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar humanistic, teori belajar konstruktivisme, teori belajar social learning dan lain sebagainya.

Pencapaian siswa dapat diukur dengan mengikuti tes penempatan, yang mempengaruhi hasil penilaian untuk menunjukkan tinggi rendahnya prestasi siswa. Indeks keberhasilan siswa dapat diberikan berdasarkan bobot prestasi siswa yang dicapai, hal ini dipertegas oleh pendapat Winkel (Hamdani, 2011:138) “Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”. Selain dijadikan tolok ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, prestasi belajar juga dapat mengetahui perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, hal itu sejalan dengan pendapat (Djamarah, 2017:23) bahwa “Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu

sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran siswa dalam bentuk tes evaluasi atau Penilaian Akhir Semester (PAS) atau Penilaian Tengah Semester (PTS). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran siswa dalam bentuk tes evaluasi berkenaan dengan aspek pengetahuan.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa ataupun faktor yang berasal dari luar siswa. Sejalan dengan pendapat (Slameto, 2016:54) berpendapat, bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa”. Menurut Purwanto (dalam Wahyudi, 2014) “ faktor-faktor tersebut adalah faktor dari dalam yaitu faktor kematangan, motivasi dan lingkungan sekolah. Faktor dari luar yaitu lingkungan dan kesempatan yang tersedia”.

Menurut Mudzakir dan Sutrisno (Laos, 2015:31) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara rinci, yaitu: 1) faktor internal (faktor dalam diri manusia) a) faktor fisiologi (yang bersifat fisik) meliputi: (1) karena sakit (2) karena kurang sehat (3) karena cacat tubuh b) faktor psikologis (faktor yang bersifat rohani) meliputi: (1)integensi (2)bakat (3) minat (4) motivasi (5) kesehatan mental 2) faktor eksternal a) lingkungan keluarga, pusat pendidikan

yang utama dan pertama antara lain: (1) perhatian orang tua (2) keadaan ekonomi
 b) lingkungan sekolah (1) guru (2) faktor alat (3) kondisi gedung c) faktor media
 masa dan lingkungan sosial (1) faktor media masa (2) lingkungan sosial (a) teman
 kbergaul (b) lingkungan tetangga (c) aktivitas dalam masyarakat.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam semua kegiatan
 pengajaran berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam
 mata pelajaran tertentu. Apabila anak didik itu bisa memahami dan menguasai
 apa yang dipelajari serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama, sehingga
 pengajaran yang diharapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat
 tercapai.

Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul dapat
 dilihat dari angket penelitian awal yang sudah dibagikan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya tidak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap pelajaran	63,3 %	36,7 %
2	Saya malas mengerjakan tugas dirumah dan menunda untuk mengumpulkannya	60 %	40 %
3	Saya tidak mengajukan pertanyaan sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung	73,3 %	26,7 %
4	Saya tidak yakin bisa menyiapkan tugas yang diberikan bapak/ibu guru	76,6 %	23,4 %
5	Saya tidak memperhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru saat kegiatan pembelajaran	83,3 %	16,6 %
	Rata-rata	71,3 %	29,3 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat dari 30 siswa yang menjawab
 kuesioner, bahwa rata-rata siswa 71,3 % merespon Iya. Yang dimana siswa
 menyatakan bahwa siswa tidak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap

pelajaran dan banyak juga siswa tidak memperhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru saat kegiatan pembelajar. Dari secara keseluruhan, kenyataannya menjawab bahwa masih banyak siswa khususnya kelas XII IPS yang memiliki motivasi belajar yang tergolong kategori rendah.

Selain motivasi belajar, ada faktor lain yang berpengaruh kuat terhadap keberhasilan belajar yaitu lingkungan belajar. Dalam proses belajar mengajar, tempat dan lingkungan belajar yang nyaman sangat penting untuk membantu siswa fokus belajar. Dengan lingkungan yang tepat, siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik dan menikmati hasil belajar mereka.

Menurut Purwanto (2016:20) menyatakan bahwa Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, lingkungan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung didalamnya. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar peserta didik dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik". Hasbullah (2015:36) menegaskan bahwa "lingkungan belajar merupakan lingkungan pendidikan bagi siswa".

Lingkungan belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dapat dilihat dari angket penelitian awal yang sudah dibagikan di SMA Negerik 1 Dolok Masihul sebagai berikut :

Tabel 1.2
Angket Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Teman dan saya tidak saling membantu pada saat kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah.	63,3 %	36,7 %
2	Ruang kelas saya tidak tertata rapi sehingga saya tidak nyaman saat belajar	73,3 %	26,7 %
3	Alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti infokus dan loadspeaker di sekolah kurang memadai	93,3 %	6,6 %
4	Orangtua saya tidak mengingatkan saya untuk belajar sungguh-sungguh	76,6 %	23,4 %
5	Ekonomi keluarga yang tidak mencukupi memberikan saya fasilitas belajar yang lengkap	53,3 %	46,7 %
	Rata-rata	72 %	28 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat dari 30 siswa yang menjawab kuesioner, bahwa rata-rata siswa 72 % merespon Iya. Yang dimana alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti infokus dan lainnya disekolah kurang memadai dan masih ada juga orangtua yang tidak mengingatkankan siswa untuk belajar sungguh-sungguh. Dari secara keseluruhan, kenyataannya menjawab bahwa masih banyak siswa khususnya kelas XII IPS yang memiliki lingkungan belajar yang tergolong kategori rendah.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Dolok Masihul, diperoleh laporan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil evaluasi yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar kriteria ketuntasan belajar. Berikut adalah tabel nilai akhir semester yang diperoleh adalah :

Tabel 1.3.
Daftar Nilai UTS Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Dolok Masihul
Tahun Ajaran 2021/2022

NO	Kelas	Jumlah siswa	Lulus KKM (>75)		Tidak Lulus KKM (<75)	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	XI IPS 1	36	14	38,88 %	22	61,11 %
2.	XIIPS 2	36	12	33,33 %	24	66,66 %
Jumlah		72	26	36,11 %	46	63,88 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Dolok Masihul

Dapat dilihat dari data pada tabel diatas kita bisa lihat bahwa ada beberapa siswa yang tidak lulus mata pelajaran ekonomi yakni berjumlah 46 orang, yang terdiri dari 22 orang dari kelas XI IPS 1 dan 24 orang dari kelas XI IPS 2. Jadi bisa dikatakan bahwa 63,88 % dari seluruh siswa di SMA Negeri 1 Dolok Masihul memiliki prestasi belajar yang belum baik. Prestasi belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai diatas KKM.

Motivasi dan lingkungan belajar memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Motivasi dan lingkungan belajar memungkinkan siswa untuk antusias dalam proses belajar mengajar, dan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar memastikan bahwa kualitas hasil belajar mereka memadai. Siswa dalam proses belajar memiliki motivasi yang disiplin dan lingkungan belajar yang kuat, dan jelas bahwa mereka rajin dan berhasil. Motivasi belajar yang tinggi berhubungan dengan prestasi belajar yang tinggi. Bahkan saat ini, hubungan antara motivasi dan lingkungan hanya berlaku untuk pembelajaran dan kinerja, bukan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar ialah faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa yang rendah yaitu siswa kurang mempunyai rasa ingin tau terhadap pelajaran dan siswa banyak tidak memperhatikan guru saat mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas
2. Lingkungan belajar yang kurang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang kurang baik hingga guru kesulitan dalam memberikan materi melalui media, ruang kelas yang kurang ditata dengan baik menyebabkan siswa dan guru kurang nyaman pada saat pembelajaran
3. Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XIIPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis menyajikan batasan masalah agar masalah yang dikaji terarah dan selaras dengan pencapaian tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar yang diteliti ialah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul
2. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan keluarga yaitu keluarga siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul dan lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul
3. Prestasi belajar yang diteliti ialah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian yang terkait dengan pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai prestasi belajar melalui peningkatan motivasi belajar dan disiplin belajar yang baik

- b. Bagi Orangtua

Sebagai bahan masukan kepada orangtua untuk meningkatkan kemampuannya sebagai motivator kepada anaknya agar berprestasi

- c. Bagi Guru

Sebagai bahan dan masukan kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya sebagai motivator agar siswa berprestasi

d. Bagi sekolah

Sebagai sumber informasi, bahan pertimbangan, evaluasi dan masukan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan serta untuk meningkatkan kualitas.



THE
Character Building
UNIVERSITY